

ABSTRAK

Jerawat merupakan penyakit kulit yang dapat memberikan efek fisiologis yang buruk bagi penderita, umumnya disebabkan oleh aktivitas mikroorganisme yang dapat menimbulkan inflamasi pada kulit. Pemanfaatan ekstrak etanol daun jinten (*Coleus Amboinicus* L.) yang diaplikasikan sebagai masker menjadi solusi untuk menanggapi bakteri penyebab jerawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan fitokimia dan efektivitas antibakteri ekstrak etanol daun jinten yang diaplikasikan pada basis masker kefir dan pati beras dengan konsentrasi 20%, 30% dan 40% terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan *Propionibacterium acnes* menggunakan metode cakram. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan, 3 perlakuan ekstrak etanol daun jinten 20%, 30% dan 40% dan 2 perlakuan kontrol, menggunakan basis masker kefir dan masker pati beras sebagai pembanding kontrol negatif (-) dan nebacetin cream sebagai pembanding kontrol positif (+). Uji kuantitatif dengan mengukur diameter zona hambat, sedangkan uji kualitatif dengan uji fitokimia. Hasil penelitian ini menunjukkan ekstrak etanol daun jinten mengandung senyawa fitokimia yaitu flavonoid, saponin, tannin dan fenol. Hasil uji antibakteri ekstrak etanol daun jinten pada konsentrasi 20%, 30% dan 40% yang diaplikasikan pada basis masker kefir dan basis masker pati beras memiliki efektivitas sebagai antibakteri dan hasil uji statistik menunjukkan signifikan dalam menghambat pertumbuhan bakteri *P. acnes* dengan $P= 0,00$ dan pada bakteri *S. epidermidis* $P= 0,001$ ($P<0,05$).

Kata kunci : Jerawat, daun jinten, etanol, bakteri jerawat, masker kefir, pati beras, uji fitokimia.

ABSTRACT

Acne is a skin disease that can provide poor physiological effects for sufferers, generally caused by the activity of microorganisms that can cause inflammation in the skin. The utilization of ethanol extract of cumin leaves (Coleus Amboinicus L.) applied as a mask is a solution to treat bacteria that cause acne. This study aims to determine the phytochemical content and antibacterial effectiveness of ethanol extract of cumin leaves applied to kefir and rice starch mask bases with concentrations of 20%, 30% and 40% against the growth of Staphylococcus epidermidis and Propionibacterium acnes bacteria using the disc method. This study used a completely randomized design (CRD) with 5 treatments, 3 treatments of 20%, 30% and 40% ethanol extract of cumin leaves and 2 control treatments, using kefir mask base and rice starch mask as a negative control comparison (-) and nebacetin cream as a positive control comparison (+). Quantitative test by measuring the diameter of the inhibition zone, while qualitative test with phytochemical test. The results of this study showed that the ethanol extract of cumin leaves contained phytochemical compounds, namely flavonoids, saponins, tannins and phenols. The results of the antibacterial test of ethanol extract of cumin leaves at concentrations of 20%, 30% and 40% applied to kefir mask base and rice starch mask base have effectiveness as antibacterial and the results of statistical tests show significant in inhibiting the growth of P. Acnes bacteria with $P = 0.00$ and in S. Epidermidis bacteria $P = 0.001$ ($P < 0.05$).

Keywords: *Acne, cumin leaf, ethanol, acne bacteria, kefir mask, rice starch, phytochemical test.*